

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat dirumuskan simpulan penelitian ini, yaitu :

1. Sinergitas pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jalur sekolah, keluarga, dan masyarakat di MIN Roham Raya dapat berjalan dengan saling melengkapi, hal tersebut dapat dilihat dari Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah yang ditinjau dari aspek perencanaan; kurikulum yang dilaksanakan pada MIN Roham Raya mengacu pada Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP), dalam perencanaan KTSP ini pihak madrasah beserta orang tua siswa duduk bersama membahas dan merencanakan kurikulum yang tepat dilaksanakan di madrasah, sehingga kurikulum tersebut sesuai dengan harapan bersama sesuai perkembangan anak. Ditinjau dari aspek pelaksanaan; pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah menggambarkan lebih didominasi pembelajaran langsung (guru yang lebih aktif). Ditinjau dari aspek evaluasi; evaluasi yang dilaksanakan lebih didominasi evaluasi hasil belajar dalam bentuk tes. Selanjutnya dilihat dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga, lebih didominasi pembelajaran langsung dari orang tua dengan memberikan pendidikan agama berupa pendidikan tauhid, pendidikan ibadah (shalat dan puasa), pendidikan akhlak dan pengajaran Al Quran melalui suruhan, pembiasaan dan

keteladanan oleh orangtua. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam juga dilaksanakan oleh masyarakat (ulama dan tokoh masyarakat), secara nonformal dilaksanakan dalam bentuk pengajian agama secara langsung berupa pembelajaran tauhid, fikih, dan tasawuf di masjid dan mushalla serta pembelajaran Alquran melalui TK Al Qur`an dan Taman Pendidikan Seni Baca Alquran. Pendidikan agama di madrasah ternyata juga mendapat dukungan dari para orangtua melalui lingkungan keluarga dengan ikut memberikan pendidikan agama berupa pendidikan tauhid, pendidikan ibadah (shalat dan puasa), pendidikan akhlak dan Al Quran melalui suruhan, pembiasaan dan keteladanan oleh orangtua. Pendidikan agama juga dilaksanakan oleh masyarakat secara nonformal dalam bentuk pengajian agama di masjid dan mushalla serta pembelajaran Al Quran melalui TK Al Quran dan Taman Pendidikan Seni Baca Al Quran.

2. Komunikasi tiga jalur tersebut dalam upaya melaksanakan Pendidikan Agama Islam, secara inisiatif lebih didominasi oleh pihak madrasah, yaitu dengan mengadakan pertemuan silaturahmi, keaktifan guru-guru MIN dalam kegiatan keagamaan di masyarakat serta menjalin koordinasi dengan para ulama, pemuka agama, pemerintah kecamatan dan kepolisian dalam pembinaan masyarakat.
3. Usaha kepala madrasah dan guru dalam mengoptimalkan sinergitas pendidikan agama di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat adalah meningkatkan komunikasi timbal balik dari dengan pihak sekolah, melibatkan guru-guru dalam berbagai prakarsa dan kegiatan keagamaan, memberdayakan

Komite Madrasah untuk aktif memikirkan dan mengusahakan kemajuan pendidikan agama di madrasah dan menjalin komunikasi dengan sekolah/madrasah lanjutan guna memberikan informasi dan masukan pilihan siswa ketika akan melanjutkan pendidikannya.

B. Saran

Untuk kemajuan pendidikan agama dan peningkatan sinergisitas pendidikan agama di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, disarankan sebagai berikut:

1. Kepala madrasah dan guru-guru hendaknya lebih aktif lagi menjalin komunikasi dan kerjasama dengan orangtua dan masyarakat guna membangun kesadaran akan pentingnya sinergisitas dan keterpaduan dalam pelaksanaan pendidikan agama. Hal tersebut dilakukan dengan cara; pihak sekolah (guru Pendidikan Agama Islam) setiap kali selesai melaksanakan proses belajar mengajar dan melakukan evaluasi serta tindak lanjut, agar mengkoordinasikannya dengan orang tua siswa lewat penugasan, PR, maupun portofolio sehingga orang tua siswa dapat memantau kemajuan belajar anaknya dengan tujuan agar kurikulum Pendidikan Agama Islam tercapai secara maksimal.
2. Pihak sekolah harus selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam baik di sekolah, di dalam keluarga orang tua siswa, maupun di lingkungan masyarakat sekolah.

3. Orangtua selain aktif memberikan pendidikan agama anak-anaknya di rumah, hendaknya juga aktif berpartisipasi untuk peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agama di madrasah, karena meskipun berstatus negeri namun madrasah ini masih mengalami kekurangan.
4. Para tokoh masyarakat terutama ulama dan guru agama diharapkan agar selalu memperhatikan Pendidikan Agama Islam di masyarakat terutama di lingkungan madrasah dengan mengadakan pendidikan Al Qur'an (RA atau TPSQ) untuk anak-anak usia sekolah dan pengajian agama untuk masyarakat di mesjid dan mushalla.
5. Pemerintah Kecamatan, Kabupaten dan Kemerinterian Agama hendaknya ikut membantu memajukan madrasah ini, khususnya di segi pengadaan sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. al-Bâqî, Muhammad Fuad, *al-Mu'jam al-mufahrats li Alfazh al-Quran al-Karim*, (Surabaya: Maktabah Dahlan Indonesia, tth).
- Abdur Rahman, Jamaal, *Tahapan Mendidik Anak (Teladan Rasulullah)*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005.
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah, *Al-Tarbiyah al-Islamiyah (Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam)*, Alih bahasa Bustami Abdulghani, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Ainurrafiq, Dawam, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Jakarta; Fariska Putra. 2004,.
- Al-Arabiyyah, Majma' al-Lughât, *al Mu'jam al-Wasît*, (Kairo: Maktabah Syuruq al-Dauliyyah, 2004).
- Arifin, Muzayyin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1999).
- Al-Asfihâniy, Muhammad Husein Ibn Mufdlal al Râghib, *al Mufradât fî Gharîb Alqurân*, (Damaskus: Dâr al Qalâm, t.th),
- Atmodiwirio, Soebagio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Al-Bayannuni, Muhammad Izzuddin, *Minhaj al-Tarbiyah al-Islamiyah al-Shalihah, Pendidikan Anak Menurut Islam*, Alih bahasa Zaid Husein al-Hamid,
- Al-Bukhari, Muhammad bin Abi Abdillah bin Ismail bin Ibrahim, *Shahih al-Bukhari*, Beirut, Darul Fikr, 1401 H.
- Buseri, Kamrani, *Pendidikan Keluarga dalam Islam dan Gagasan Implementasinya*, Yogyakarta: Lanting Media Aksara Publishing House, 2010.
- Darajat, Zakiyah, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.

- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Quran, 1984/1985.
- _____, *Desain Pengembangan Madrasah*, Jakarta: Dirjen Bimbagais, 2004.
- _____, *Konsep Dasar Pengembangan Madrasah Mandiri*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2003.
- _____, *Manajemen Madrasah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998/1999.
- _____, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- _____, *Perencanaan Madrasah Mandiri*, Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, 2005.
- Djalal, Fasli, dan Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adcita karya Nusa, 2002.
- Hadi, Ainul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hart, Michael H., *The 100, (100 Tokoh Paling Berpengaruh Sepanjang Masa)*, Alih bahasa Tim Penerbit Karisma, Jakarta: Karisma Publishing Group, 2005.
- Hasyim, Umar, *Mendidik Anak Shaleh*, Surabaya: Bina Ilmu, 1999.
- Abu al-Fidâ Ismâ'îl Ibn Katsîr *Tafsîr al-Qur'ân al-'Azhîm*, (Riyadl: Dâr al Thayyibah, 1999).
- _____, *Tafsit Ibnu Katsir*, Alih bahasa Salim Bahreisy, Jilid 8, Surabaya: Bina Ilmu, 1999.
- Ibn Manzûr, Muhammad Ibn Mukarram, *Lisân al 'Arab*, (Beirut: Dâr al Shâdir, t.th).
- Karnadi,dkk. *Perangkat Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah/MI*, (Jakarta: BP. Cipta Jaya,2006).

- Malik, Ghulam Farid, *Peran Kepala Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2000).
- Mulyasa, Enko, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Naparin, Husin, *Fikrah*, (Banjarmasin: Grafika Wangi Kalimantan, 2000).
- Nata, Abuddin, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.
- _____, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- O'Connor, Carol A., *Kepemimpinan yang Sukses*, Alih bahasa Sugeng Panut, Jakarta: Megapoint, 1996.
- Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana IAIN Antasari*, Banjarmasin: Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2012.
- Saleh, Abdurrahman. *Penyelenggaraan Madrasah*, Jakarta: Dharma Bhakti, 1982.
- Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, Jilid I, Beirut: Dar al-Fikr, 1403 H,
- Al-Sijistani, Abi Daud Sulaiman Ibn al-Asy'ats, *Sunan Abi Daud*, Jilid I, (Surabaya: Maktabah Dahlan, tth).
- Sudjana, Nana, *Penelitian di Perguruan Tinggi*, Bandung: Sinar Baru, 1997.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, RajaGrafindo Persada, 2003.
- Tafsir, Ahmad, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1998.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perpektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Tilaar, HAR, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

_____, *Standardisasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Ulwan, Abdullah Nashih, “*Tarbiyatul Aulad fi al-Islam*” Diterjemahkan dengan judul: *Pendidikan Anak dalam Islam* oleh Jamaludin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Laksana Mandiri.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara.

Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Usman, Mohammad Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.

Yusuf, A. Muri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990.